Nilai hadis tentang makanan dalam bejana orang kafir pada Sunan at-Tirmizy

Oleh

Mas. Ulah

068910334

Pembimbing

Abdurrahim Nur

Abstrak

Sunan at Tirmizy merupakan salah satu dari kitab enam yang menjadi pedoman dan rujukan para ulama'dalam menetapkan suatu hukum. Maka sudah selayaknya kalau kita sebagai generasi penerus dari umat Islam memepelajari status hadis yang terdapat di dalamnya. Salah satu dari hadis tersebut akan dibahas tentang makanan yang ada di bejana orang kafir. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Bagaimana nilai atau kwalitas hadis-hadis dalam sunan at Tirmizy tentang makanan di bejana orang kafir baik dari segi sanad maupun matan. 2. Bagaimana dalalah hadis tentang makanan di bejana orang kafir. Metode pembahasan penelitian ini menggunkan metode induktif, metode deduktif dan metode komparatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Hadis tentang makanan di bejana orang kafir yang terdapat dalam sunan at-Tirmizy hanya dua hadis, maka berdasarkan penilaian dan penelitian terhadap kwalitas perowi, persambungan sanad serta kwalitas matan dapat diketahui sebagai berikut; hadis pertama nilainya doif dan hadis yang kedua nilainya saleh. 2. Terhadap kedua hadis yang bersifat saheh dapat diambil dalalahnya sebagai berikut; kita tidak dilarang makan di bejananya orang kafir, selagi bejana itu dicuci terlebih dahulu, bejana itu tidaklah menghalalkan atau mengharamkan karena yang dilihat dalam hal ini ialah berubahnya makanan itu sendiri.

Kata Kunci: nilai hadis, makanan dalam bejana orang kafir, sunan at Tirmizy